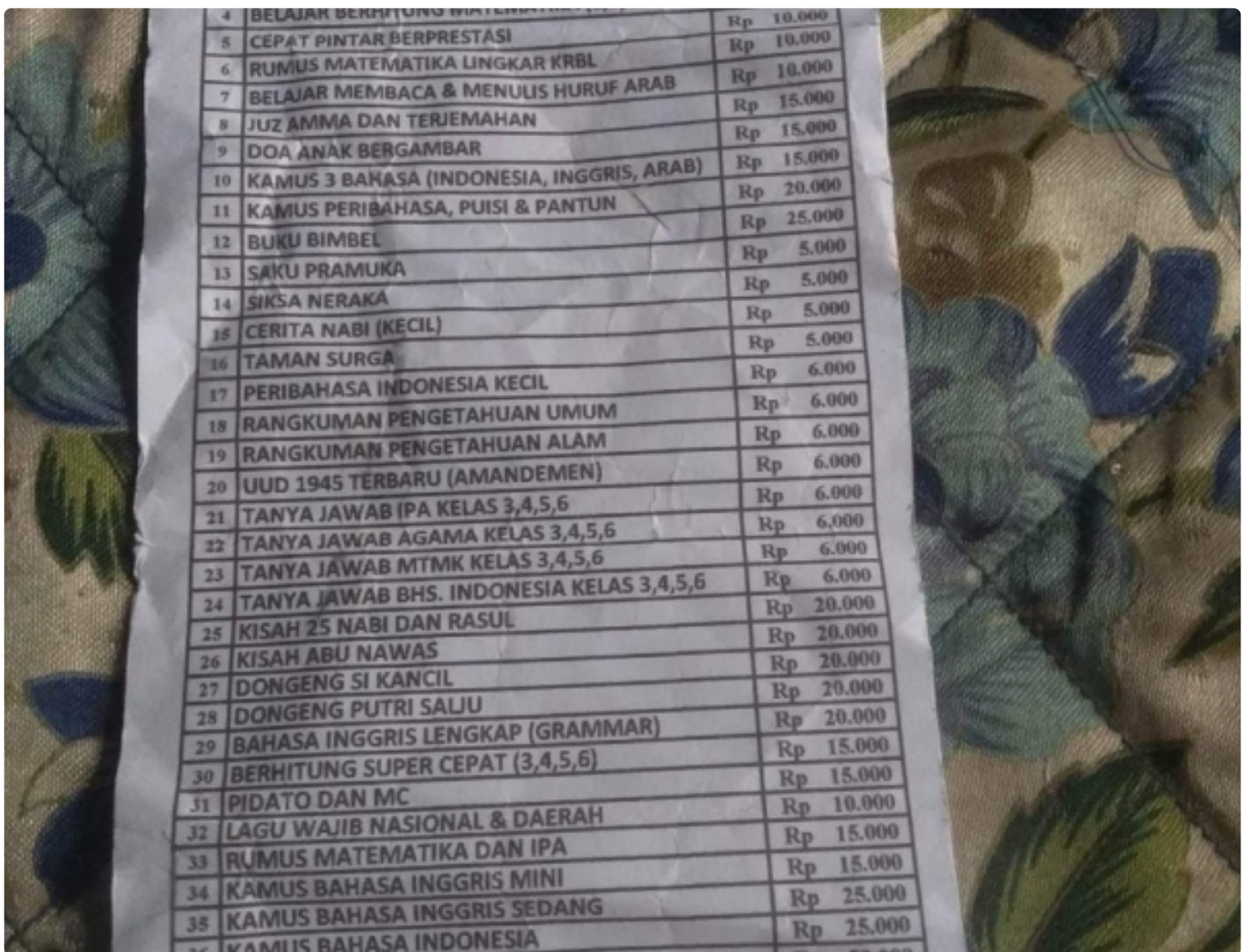


XPRESS

Orang Tua Siswa SD di Tanete Riaja Resah Buku Pelajaran Dibeli Disekolah

Ahkam - BARRU.XPRESS.CO.ID

Oct 20, 2022 - 08:44



4	BELAJAR BERTITUNG MISTERI...	Rp 10.000
5	CEPAT PINTAR BERPRESTASI	Rp 10.000
6	RUMUS MATEMATIKA LINGKAR KRBL	Rp 10.000
7	BELAJAR MEMBACA & MENULIS HURUF ARAB	Rp 15.000
8	JUZ AMMA DAN TERJEMAHAN	Rp 15.000
9	DOA ANAK BERGAMBAR	Rp 15.000
10	KAMUS 3 BAHASA (INDONESIA, INGGRIS, ARAB)	Rp 20.000
11	KAMUS PERIBAHASA, PUISI & PANTUN	Rp 25.000
12	BUKU BIMBEL	Rp 5.000
13	SAKU PRAMUKA	Rp 5.000
14	SIKSA NERAKA	Rp 5.000
15	CERITA NABI (KECIL)	Rp 5.000
16	TAMAN SURGA	Rp 6.000
17	PERIBAHASA INDONESIA KECIL	Rp 6.000
18	RANGKUMAN PENGETAHUAN UMUM	Rp 6.000
19	RANGKUMAN PENGETAHUAN ALAM	Rp 6.000
20	UUD 1945 TERBARU (AMANDEMEN)	Rp 6.000
21	TANYA JAWAB IPA KELAS 3,4,5,6	Rp 6.000
22	TANYA JAWAB AGAMA KELAS 3,4,5,6	Rp 6.000
23	TANYA JAWAB MTMK KELAS 3,4,5,6	Rp 6.000
24	TANYA JAWAB BHS. INDONESIA KELAS 3,4,5,6	Rp 6.000
25	KISAH 25 NABI DAN RASUL	Rp 20.000
26	KISAH ABU NAWAS	Rp 20.000
27	DONGENG SI KANCIL	Rp 20.000
28	DONGENG PUTRI SALJU	Rp 20.000
29	BAHASA INGGRIS LENGKAP (GRAMMAR)	Rp 20.000
30	BERHITUNG SUPER CEPAT (3,4,5,6)	Rp 15.000
31	PIDATO DAN MC	Rp 15.000
32	LAGU WAJIB NASIONAL & DAERAH	Rp 10.000
33	RUMUS MATEMATIKA DAN IPA	Rp 15.000
34	KAMUS BAHASA INGGRIS MINI	Rp 15.000
35	KAMUS BAHASA INGGRIS SEDANG	Rp 25.000
36	KAMUS BAHASA INDONESIA	Rp 25.000

BARRU- Orang tua siswa yang ada di Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan, diresahkan dengan adanya penjualan buku cetak yang dibebaskan masuk ke sekolah sekolah tingkat dasar (SD) yang ada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kecamatan Tanete Riaja.

Maraknya penjual buku cetak masuk disekolah tingkat dasar tersebut diduga atas

izin kepala sekolah.

Ada orang tua siswa mengeluhkan penjualan buku cetak tersebut dikarenakan buku layaknya dibiayai oleh dana bos untuk di pajang di perpustakaan untuk kepentingan pembelajaran siswa.

Menurut salah seorang Tokoh Masyarakat yang sempat ditemui bahwa itu tidak dibolehkan sama sekali.

"Itu tidak boleh siswa dibebankan untuk membeli buku cetak tapi seharusnya pihak sekolah menganggarkan pengadaan buku paket untuk bahan pembelajaran siswa melalui dana BOS," kata AA yang enggan disebut namanya, pada Kamis (20/10/2022).

Menurutnya, ia menduga ada unsur kerjasama pihak sekolah sehingga pengusaha buku tersebut lolos untuk masuk menawarkan jualan bukunya.

"Selayaknya pihak sekolah harus menghidupkan perpustakaan sekolah agar siswa dapat terpicu untuk membaca buku di perpustakaan sekolah dan terpenting guru harus punya strategi picu minat baca anak dan tidak memuluskan siswa beli buku melainkan memanfaatkan dana BOS sebaik - baiknya untuk menjaga program sekolah gratis tingkat sekolah dasar," kata AA.

Dikeluhkan, menurutnya karena melirik kondisi ekonominya saat ini susah dan menambah beban biaya pendidikan jika ada penjualan buku.

(Andi Agus JNI)